



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa

BAGAIMANA CARANYA?



Penulis:
Afiffah Nada P. R.

Ilustrator:
David Thio

B1



BAGAIMANA CARANYA?

Penulis : Afifah Nada P.R.

Ilustrator : David Thio

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa

Bagaimana Caranya?

Penulis : Afifah Nada P.R.

Ilustrator : David Thio

Penata Letak: Dewi Tri Kusumah

Penyunting : Wenny Oktavia

Diterbitkan pada tahun 2022 oleh

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa

Jalan Daksinapati Barat IV

Rawamangun

Jakarta Timur

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Isi buku ini, baik sebagian maupun seluruhnya, dilarang diperbanyak dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit, kecuali dalam hal pengutipan untuk keperluan penulisan artikel atau karangan ilmiah.

PB 398.209 598 NAD b	Katalog Dalam Terbitan (KDT) Nada P. R., Afifah Bagaimana Caranya/ Afifah Nada P. R; Penyunting: Wenny Oktavia; Ilustrator: David Thio; Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2022. iv, 24 hlm.; 29,7 cm. ISBN 1. CERITA ANAK—INDONESIA 2. CERITA BERGAMBAR
---	---



MENTERI PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA

KATA PENGANTAR
MENTERI PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
BUKU LITERASI BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA

Literasi tidak dapat dipisahkan dari sejarah kelahiran serta perkembangan bangsa dan negara Indonesia. Perjuangan dalam menyusun teks Proklamasi Kemerdekaan sampai akhirnya dibacakan oleh Bung Kamo merupakan bukti bahwa negara ini terlahir dari kata-kata.

Bergerak menuju abad ke-21 saat ini, literasi menjadi kecakapan hidup yang harus dimiliki semua orang. Literasi bukan hanya kemampuan membaca dan menulis, melainkan juga kemampuan mengakses, memahami, dan menggunakan informasi secara cerdas. Sebagaimana kemampuan literasi telah menjadi faktor penentu kualitas hidup manusia dan pertumbuhan negara, upaya untuk meningkatkan kemampuan literasi masyarakat Indonesia harus terus digencarkan.

Berkenaan dengan hal tersebut, pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) menginisiasi sebuah gerakan yang ditujukan untuk meningkatkan budaya literasi di Indonesia, yakni Gerakan Literasi Nasional. Gerakan tersebut hadir untuk mendorong masyarakat Indonesia terus aktif meningkatkan kemampuan literasi guna mewujudkan cita-cita Merdeka Belajar, yakni terciptanya pendidikan yang memerdekakan dan mencerdaskan.

Sebagai salah satu unit utama di lingkungan Kemendikbudristek, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa berperan aktif dalam upaya peningkatan kemampuan literasi dengan menyediakan bahan bacaan yang bermutu dan relevan dengan kebutuhan pembaca. Bahan bacaan ini merupakan sumber pustaka pengayaan kegiatan literasi yang diharapkan akan menjadi daya tarik bagi masyarakat Indonesia untuk terus melatih dan mengembangkan keterampilan literasi.

Mengingat pentingnya kehadiran buku ini, ucapan terima kasih dan apresiasi saya sampaikan kepada Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa serta para penulis bahan bacaan literasi ini. Saya berharap buku ini akan memberikan manfaat bagi anak-anak Indonesia, para penggerak literasi, pelaku perbukuan, serta masyarakat luas.

Mari, bergotong royong mencerdaskan bangsa Indonesia dengan meningkatkan kemampuan literasi serta bergerak serentak mewujudkan Merdeka Belajar.

Jakarta, Agustus 2022



Nadiem Anwar Makarim
Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Sekapur Sirih

Hai, Teman-Teman!

Teman-Teman, siapa yang senang membantu ayah, ibu, dan kakak di rumah?

Apakah Teman-Teman sudah bisa melipat baju sendiri?

Apakah Teman-Teman suka melipat baju?

Di sini ada kisah Bondan yang membantu pekerjaan rumah. Apakah Teman-Teman tahu, majalah ternyata bisa untuk melipat baju?

Yuk, intip cara Bondan melipat baju.

Selamat mencoba. Satu keahlianmu bertambah, jadi juru lipat di rumah.

Palangka Raya, Juli 2022

Afifah Nada

Senangnya, besok pulang kampung!
Sebelum berangkat, tugas rumah harus selesai.
Apa yang bisa Bondan kerjakan, ya?





Oh, Ibu merapikan kebun.
Ayah memperbaiki atap rumah yang bocor.
Aha, Bondan membantu Kakak saja.



Aih, Kakak sedang
memasak sambal.

Hacih!



Hacih!

A young boy with brown curly hair, wearing a red and white striped shirt and blue shorts, stands in a doorway. He is looking down at a large, light blue surface in the foreground that is covered with white, star-like patterns. The background is a bright yellow light emanating from the doorway, set against a dark blue wall with a repeating diamond pattern. To the left of the doorway is a round mirror and a wooden table. To the right is a rectangular mirror and another wooden table.

Lantai rumah sudah bersih.
Semua sudah rapi.

Apa lagi, ya?

Baju-baju itu,
belum ada yang melipat.
Ah, tetapi, Bondan tidak suka melipat.





Apakah Bondan akan melipatnya, ya?



Lihat!
Bondan melipatnya.
Bondan melipat
dengan sangat cepat.

*Lipat di sini.
Lipat di sana.
Baju kulipat.
Baju kurapikan.*





Hore, selesai!



Aduh, kok malah roboh?
Apakah Bondan salah mengangkat?



Bondan telah mencoba berbagai cara.



Namun, hasilnya tetap tidak rapi.

Bondan harus
cari ide!



Ada baju Ayah. Ada majalah.

Aha! Sekarang Bondan tahu
cara terbaik melipat baju.





Rentangkan baju,
bagian depan hadap
ke bawah.

Letakkan majalah di
dekat lubang leher.



Lipat bajunya, lipat
lengannya, sesuai garis.



Lipat jadi dua.
Bawah ke atas.



Ambil majalahnya
dan jadilah.



Yei!

Bondan berhasil melipat kaus.



Senangnya, oh, senangnya.



Kalau celana,
bagaimana caranya?
Caranya mungkin berbeda?







Rentangkan celana
hadap ke atas.

Tumpuk sisi kanan ke
sisi kiri.



Lipat bagian bawah
ke atas.

Lipat jadi dua,
lipat lagi jadi dua.





Yei! Jadi lagi.
Bondan amat senang.
Hasil melipat celananya bagus.

Saatnya memasukkan ke lemari.
Pelan-pelan, supaya rapi.





Ini menyenangkan.
Sungguh menyenangkan!
Oh, seperti itu caranya.

Biodata



Penulis

Afifah Nada atau kerap dipanggil Nada lahir di Sukoharjo, 12 Januari 1998. Sekarang dia tinggal di Kota Palangka Raya, Kalimantan Tengah. Nada menyukai dunia anak-anak. Saat ini dia bergiat di Komunitas Cinta Anak Palangka Raya dan juga Komunitas Kalimantan Berbagi. Dia juga suka menulis cerpen, puisi, dan juga tertarik perihal ekologi. Nada bisa ditemui di akun Instagram cangkirblirik atau posel nadaputri823@gmail.com.



Ilustrator

David Thio memulai karier sebagai ilustrator lepas untuk buku anak sejak 2017 dan hingga saat ini sudah lebih dari 15 cerita yang diilustrasikannya, baik di dalam maupun luar negeri. Memiliki kanal Youtube bernama Dilectum yang membahas tentang ilustrasi, khususnya ilustrasi digital dan buku anak. Karya-karya lainnya bisa dilihat di Instagram david_thio.



Penyunting

Wenny Oktavia bekerja di Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kemdikbudristek. Ia telah menulis beberapa modul pembelajaran bahasa, komik anak, dan menyunting naskah di berbagai instansi seperti Mahkamah Konstitusi dan Kementerian Luar Negeri. Sejak 2016 ia menyunting bahan bacaan literasi dalam Gerakan Literasi Nasional Kemdikbudristek. Ia dapat dihubungi melalui posel wenny.oktavia@kemdikbud.go.id.

**Bondan sangat senang karena akan mudik.
Namun, ada pekerjaan rumah yang belum selesai.
Pekerjaan itu adalah melipat baju.
Bondan tidak tahu bagaimana caranya.
Dia mencari cara agar bisa melipat baju.
Berhasilkah Bondan menyelesaikan pekerjaannya?**



Buku nonteks pelajaran ini telah ditetapkan berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 061/H/P/2022 Tanggal 6 Desember 2022 tentang Buku Nonteks Pelajaran Pendidikan Anak Usia Dini, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas, dan Sekolah Menengah Kejuruan yang Memenuhi Syarat Kelayakan dalam Mendukung Proses Pembelajaran



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Jalan Daksinapati Barat IV, Rawamangun, Jakarta Timur

